

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis resepsi berfokus pada peran aktif audiens dalam memahami dan menafsirkan pesan yang mereka terima, dimana hasil interpretasi tersebut tidak selalu sejalan dengan ideologi yang ingin disampaikan oleh media massa. Konsep encoding-decoding yang dikembangkan oleh Stuart Hall menjadi pijakan utama dalam pendekatan ini. Dalam kerangka tersebut, pembuat pesan merancang makna tertentu yang diharapkan dapat dipahami oleh audiens sesuai dengan tujuan mereka. Melalui pendekatan analisis resepsi peneliti dapat menelusuri makna pesan dari sudut pandang informan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa informan penelitian ini memiliki pendapat dan penafsiran yang berbeda-beda. Dari hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa resepsi audiens terhadap konflik keluarga dalam film "Gelas kaca" untuk scene 1, scene 3 dan scene 4 didominasi oleh kategori hegemonidominan yaitu pesan tersampaikan secara keseluruhan dan audiens menerima pesan dengan apa adanya, untuk scene 2 dan scene 5 didominasi kategori oposisi yaitu pesan tidak diterima oleh audiens dan untuk kategori negosiasi hanya ada 1 informan yaitu informan 3 pada scene 2 yang artinya audiens menerima pesan namun menyangkal pesan tersebut karena perbedaan latar belakang atau pengalaman informan.

Resepsi penonton terhadap film ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang dan pengalaman pribadi mereka, yang menunjukkan bahwa makna yang dihasilkan dari sebuah film tidaklah tunggal, melainkan bergantung pada interpretasi masing-masing penonton.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dijadikan pertimbangan dan masukkan untuk audiens pada penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa dapat melakukan kajian dan analisis yang lebih mendalam terkait analisis resepsi dalam film bertema konflik keluarga. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih luas seperti melibatkan lebih banyak informan dengan latar belakang yang beragam mencakup usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, profesi, serta latar sosial budaya lainnya.
2. Para informan menyampaikan bahwa dalam menjalani kehidupan sebaiknya setiap individu mempertimbangkan tindakan dengan matang sebelum mengambil keputusan. Mereka juga menekankan pentingnya komunikasi antar anggota keluarga karena mengingat konflik yang digambarkan antara suami dan istri dalam film "Gelas kaca" berakar dari kesalahan pemahaman, kurangnya komunikasi, serta minimnya rasa saling percaya di dalam keluarga.

Dalam penelitian ini peneliti menyampaikan pesan khusus kepada para audiens khususnya bagi yang hendak menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau rujukan di masa mendatang. Peneliti menyarankan agar kajian selanjutnya dilengkapi dengan literatur dan referensi tambahan di luar penelitian ini. Meskipun telah disusun secara optimal penelitian ini tetap memiliki keterbatasan dan belum mencapai tingkat sempurna. Dengan memperkaya sumber rujukan diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap topik yang dibahas.